

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Keadaan Objektif MTs Negeri 1 Pamekasan**

##### **1. Profil MTs Negeri 1 Pamekasan**

###### **a. Sejarah Madrasah**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan Mulai berdiri tahun 1964 dengan nama SMP NU. Lokasinya berada di Desa Bunder Kecamatan Pademawu, dengan tempat yang sangat sederhana dan cukup terbatas. Pendiri Sekolah itu adalah KH. Abdul Karim Yaqin dengan Kepala Madrasah H. Munir Sarnuji. Dengan kegigihan dan semangat perjuangan beliau melalui Visi – Misi yang bernuansa keagamaan, maka pada tahun 1967 SMP NU berubah menjadi MTs AIN. Saat itu pula KH. Abdul Karim menjadi kepala Madrasah. Pada tahun 1973 MTs AIN berubah menjadi MTs Negeri Pademawu dengan Kepala Madrasah H. Santoen. Perubahan dari Madrasah swasta menjadi Negeri merupakan suatu hal yang patut di banggakan karena se-Jawa Timur merupakan lembaga Negeri yang pertama di lingkungan Departemen Agama. Perkembangan semakin lama semakin pesat, maka pada tanggal 21 Maret 1982 pindah ke lokasi yang beralamat di Jl. Raya Bunder PADEMAWU KAB. PAMEKASAN hingga sekarang. Tempat itu merupakan waqaf dari keluarga besar Mohammad Muchtar dan sudah di Sertifikat oleh Badan Pentanahan Nasional (BPN) dengan luas Tanah 13.063 m<sup>2</sup>. dengan demikian tanah ini sudah milik Negara. Tanah tersebut sudah dibangun berbagai sarana dan prasana pendidikan yang sudah diresmikan oleh Menteri Agama RI.

Oleh H. Alamsyah Pada tanggal 21 Maret 1982 Ratu Perawiranegara. Sarana prasarana yang ada meliputi : Ruang Kelas, Perpustakaan, Mushalla (Masjid Al Muchtar), Lab. Bahasa, Lab Komputer, Lab IPA, Ruang Pertemuan, Ruang Guru, Ruang BP, Ruang OSIS, Ruang Kantor, Ruang Kopsis, Tempat Parkir (siswa dan guru), Kamar Mandi (Siswa dan guru), Serta lapangan Olahraga. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan mengalami pergantian pimpinan masa jabatan yang berbeda, adapun nama nama kepala madrasah yang menjabat di MTs Negeri 1 Pamekasan selengkapnya sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Data Kepala Sekolah MTs.N 1 Pamekasan**

No.	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan Kepala Madrasah
1.	H. Munir Sarnuji	1964 s/d 1967
2.	KH. Abdul Karim Yaqin	1967 s/d 1973
3.	H. Sanatoen	1967 s/d 1990
4.	M. Nachrawi	1990 s/d 1992
5.	Drs. H. Hadhori	1992 s/d 1996
6.	Drs. M. Djufri	1996 s/d 2003
7.	Drs. H. Ahmad	2003 s/d 2008
8.	Drs. Ach. Sihabudin Muchtar	2008 s/d 2009
9.	Drs. Abdul Kadir Jailani	2009 s/d 2013
10.	Sholeh Suaidi, S.Ag	2013 s/d 2016
11.	Malik Rasyidi, S.Pd	2016 s/d Sekarang

*Sumber :Dokumentasi MTs Negeri 1 Pamekasan*

**b. Identitas Sekolah**

**Tabel 4.2**  
**Identitas MTs.N 1 Pamekasan**

Nama Sekolah	MTs Negeri Pademawu
N.S.S	121135280001
Status	Negeri
No. Tlp.	(0324) 3241
Alamat Sekolah	Jl. Raya Bunder Pademawu
Kecamatan	Pademawu
Kabupaten/Kota	Pamekasan
Propinsi	Jawa Timur
Kode Pos	69381
Alamat Website	-
e-mail	<a href="mailto:mtsnpademawu@ymail.com">mtsnpademawu@ymail.com</a>
Tahun berdiri	1967
Program yang diselenggarakan	Regular dan Unggulan
Waktu Belajar	Pagi ( 06.45 s/d 13.10 ).

*Sumber :Dokumentasi MTs Negeri 1 Pamekasan*

Sekarang perkembangan regulasi diawal saat madrasah masih Terakreditasi sejak 8 November 2004 dengan nilai B Akreditasi ke-2 pada 28 November 2008 dengan nilai A Akreditasi ke-3 pada 28 November 2013 dengan nilai A Hingga kini ada 20 Rombongan belajar.

**c. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah**

**Visi :** Unggul Dalam IMTAQ dan IPTEK Serta Berkepribadian Akhlakul Karimah Yang Peduli Lingkungan.

**Misi :**

- 1) Pemantapan Iman dan Taqwa melalui pembelajaran pendidikan
- 2) Agama Islam secara intensif, efektif dan pengembangan diri.
- 3) Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran pendidikan umum secara intensif dan efektif.
- 4) Intensifikasi pengembangan bakat, mental anak didik melalui pembinaan prestasi akademik dan non akademik.
- 5) Pembinaan Akhlakul karimah melalui pembelajaran intra dan ekstra kurikulum secara berkala.

**Tujuan :**

- 1) Terciptanya warga madrasah yang Islami.
- 2) Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan.

- 3) Meningkatnya kualitas keilmian peserta didik yang ditandai dengan peningkatan prestasi akademik yang peduli lingkungan.
- 4) Seluruh warga madrasah dapat menggunakan internet sebagai media/sumber pembelajaran dengan berbasis pada penghematan penggunaan sumber daya listrik.
- 5) Mempunyai tim olahraga dan kesenian yang mampu menjadi juara tingkat provinsi.
- 6) Sebagian peserta didik mampu berbicara dengan dua bahasa.
- 7) Meraih penghargaan sebagai Madrasah Adiwiyata Mandiri.
- 8) Terjalannya kerja sama warga madrasah dengan pihak lain untuk kemajuan madrasah.

**d. Data Guru**

Demi meningkatkan mutu pendidikan, MTs Negeri 1 Pamekasan memiliki sejumlah guru yang berjumlah 33 orang pengajar sesuai dengan mata pelajaran masing-masing sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Guru MTs Negeri 1 Pamekasan**  
**Tahun Pelajaran 2019-2020**

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	MALIK RASYIDI,S.Pd	KEPALA SEKOLAH
2.	MOHTAR, S.Ag	GURU
3.	Drs. MOH.SUBKI	GURU

4.	RAHMAT KURNIYANTO WAHYUDI, SE	GURU
5.	SUHAIMI INDRAYANTI, S.Pd	GURU
6.	NURUR RUKBAH, S.Pd	GURU
7.	ZAINAB, S.Pd	GURU
8.	BAMBANG SUDJITO, S.Pd	GURU
9.	M. SYAIFUL IQBAL, S.Pd	GURU
10.	JUNI RIASWATI, S.Pd	GURU BK
11.	SITI KHADIJAH, S.Pd	GURU
12.	NORRISQIYAH, S.Pt	GURU
13.	IDA HERMIATI, S.Ag	GURU
14.	SITI SAIDAH, S.Pd	GURU
15.	MOHAMMAD RAMLI, S.Pd	WAKA KESISWAAN
16.	JOKO EKO PUJI SETYO, S.Pd	WAKA KURIKULUM
17.	SUPRPTI, S.Pd	GURU
18.	MOHAMMAD QADARISMAN, S.Pd	GURU
19.	IDA SRI SUHARTI NINGSIH, S.Pd	GURU
20.	ARIEF FIRMANSYAH, S.Sos	GURU

21.	AKHMAD JASULI, S.HI	GURU
22.	SA' ADAH, S.Pd	GURU
23.	SITI AISYAH, S.Pd	GURU
24.	FARIDATUS SHOLEHAH, S.Fil	GURU
25.	MOKHAMMAD JAILANI, S.Pd	GURU
26.	MOTMAINNAH, S.Pd.I	GURU
27.	Drs. JUHARI	WAKA HUMAS
28.	AKHMAD QOMARY, S.Pd	GURU
29.	SITTI JUHAIRIYAH, S.Pd	GURU
30.	SURANTI, S.Ag	GURU
31.	WONO GUNAWAN, S.Pd	GURU
32.	ALI WARDANA	GURU
33.	RUDI HARTONO	GURU

*Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Pamekasan*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kouta guru di MTs. Negeri 1 Pamekasan 33 orang. Sedangkan Adapun jumlah guru sejarah yang akan di wawancara oleh peneliti yaitu 1 kepala madrasah bapak Malik rasyidi S.Pd dan 2

orang yaitu Bapak Mohammad ramli S.Pd waka kesiswaan dan bapak Ali mansyur S.Pd selaku Guru pembina Kegiatan ekstrakurikuler.

**e. Data Siswa**

**Tabel 4.4**  
**Data Siswa MTs Negeri 1 Pamekasan**  
**Tahun Pelajaran 2019-2020**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JML
		L	P	
1	VII / A	10	22	32
2	VII / B	18	14	32
3	VII / C	10	19	29
4	VII/ D	11	18	29
5	VII/ E	11	18	29
6	VII/ F	18	10	28
7	VII/ G	18	10	28
8	VII/ H	10	18	28
JML		106	129	235
7	VIII / A	12	19	31
8	VIII / B	8	22	30
9	VIII / C	14	16	30
10	VIII/ D	21	10	31
11	VIII/ E	19	11	30
12	VIII/ F	19	10	29
JML		93	88	181
14	IX / A	8	22	30
15	IX / B	14	14	28
16	IX / C	14	14	28
17	IX / D	18	10	28
18	IX / E	16	12	28
19	IX / F	15	12	27
20	IX / G			
JML		85	84	169
JML TOTAL		284	301	585

*Sumber Dokumentasi MTs Negeri 1 Pamekasan*

Adapun kelas yang di observasi oleh peneliti yaitu kelas VIII A. Kemudian untuk siswa yang di wawancara oleh peneliti yaitu Ridho Amir Januarsyah. Total

jumlah siswa yang di wawancara oleh peneliti yaitu 2 siswa. Sedangkan jumlah keseluruhan siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan 585.laki-laki 285 dan perempuan 301

Saat ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan mengalami perkembangan sangat pesat terbukti terealisasinya program yang selama ini dilaksanakan yaitu; Guru sehingga siswa merasa Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan sebagai orang tua kedua. Program ini jarang ada di Pamekasan bahkan mungkin tidak ada. Anggapan siswa sebagai Anak menjadikan pula madrasah atau sekolah sebagai rumah kedua.

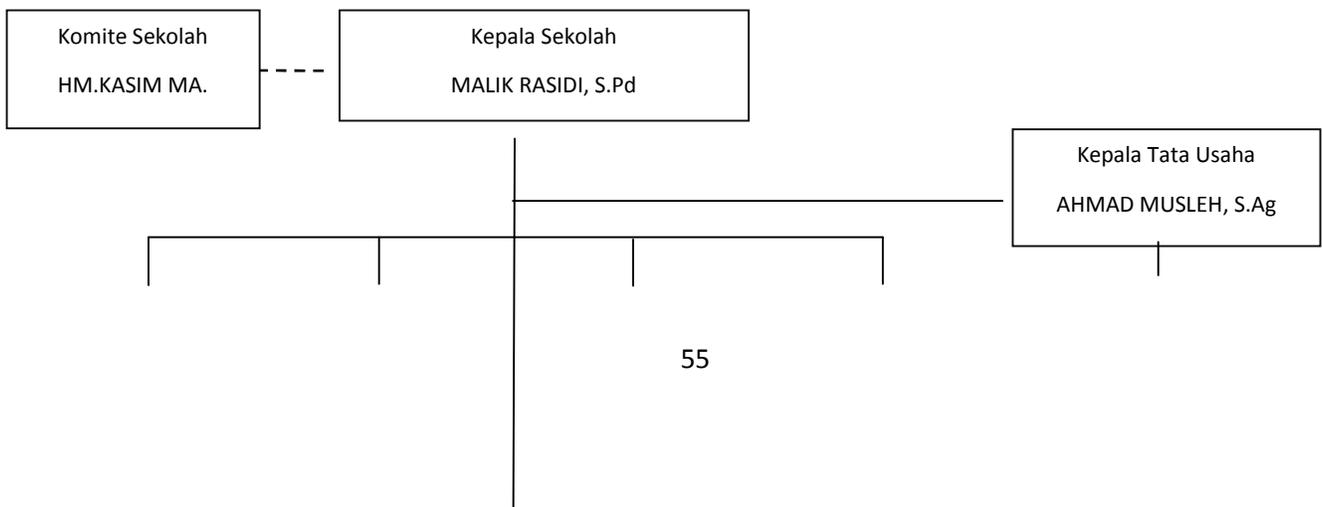
Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan walaupun kondisi sekolah dipedesaan , secara pribadi berupaya mengikuti perkembangan teknologi. Saat ini dengan pembelajaran berbasis ICT sudah 90% memiliki laptop pribadi sebagian lagi guru sudah pada jenjang penddikan pasca sarjana dan masih proses pasca sarjana. Kondisi Riil Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan Mulai tahun 1964 – 2010, kondisi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan sangat memprihatinkan, terutama kondisi gedung. Selama ini perhatian pemerintah kurang menyentuh program Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan sehingga semangat mengembangkan sekolah kearah proses pembelajaran berbasis teknologi masih terkendala oleh adanya sarana dan prasarana yang kurang layak. sebagai sekolah induk.( MTs yang dijadikan sebagai naungan dari 31 MTs swasta di Kabupaten Pamekasan) memerlukan sarana dan prasarana yang lengkap dan berkualitas, hal ini bisa terwujud jika ada kerjasama yang erat antara Stickholders

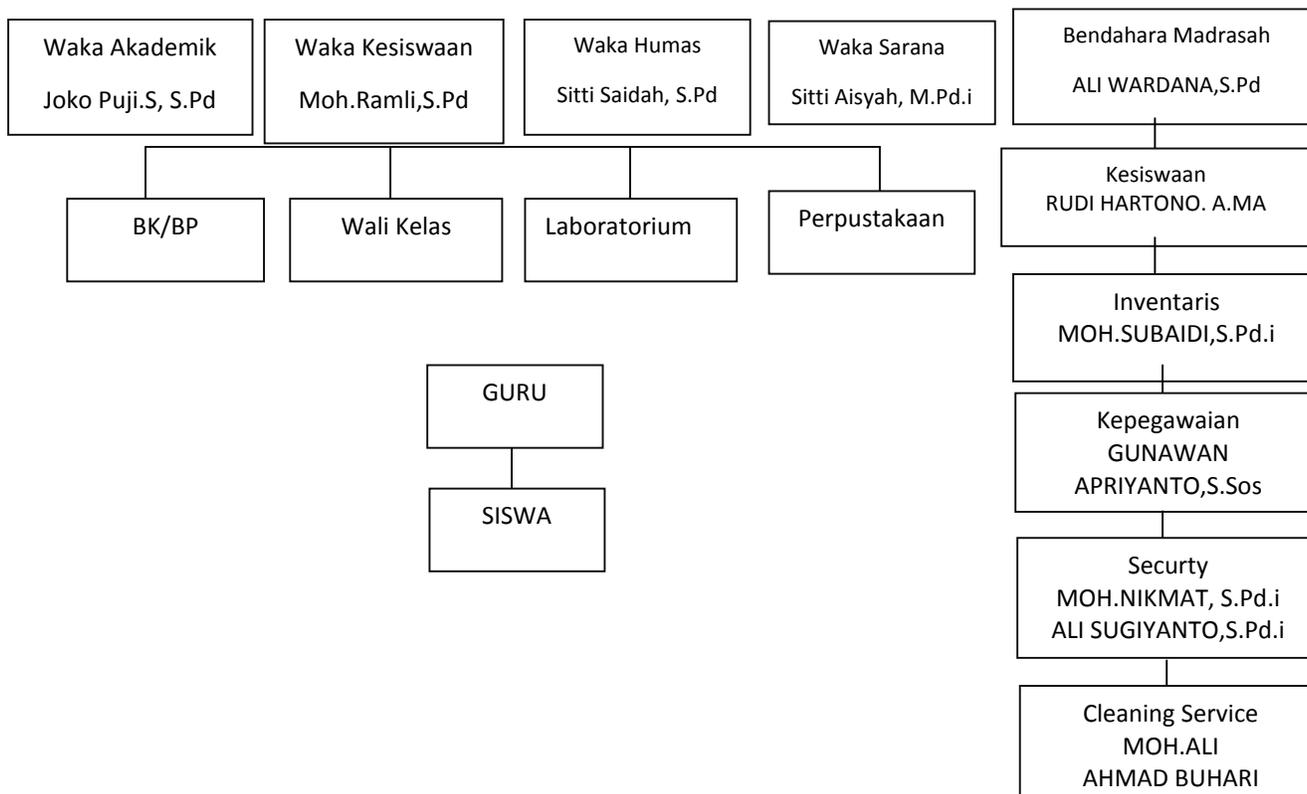
yang ada disekolah dan adanya perhatian pemerintah yang sangat besar, baik berupa Material maupun Spiritual (semangat).

**f. Struktur Organisasi Madarrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan**

Secara kelambagaan MTs. Negeri 1 Pamekasan mempunyai struktur organisasi yang mengacu pad struktur yang telah digariskan oleh Departemen Kementeriaan Agama RI. Keberadaan struktur organisasi lembaga pendidikan sangat penting mengingat maju mundurnya lembaga bergantung pada sejauh mana bidang-bidang dalam lembaga bekerja secara optimal. Di samping itu struktur organisasi memberikan garis-garis yang tegas dan tugas yang jelas pada bidang masing-masing.

**Gambar 4.5**  
**Struktur Organisasi MTs. Negeri 1 Pamekasan**  
**Tahun Pelajaran 2019-2020**





*Sumber: Dokumentasi Profil MTs Negeri 1 Pamekasan*

Keterangan:

----- : Garis Kordinasi

\_\_\_\_\_ : Garis Komando

#### **g. Kondisi Sarana Dan Prasaran Madarasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan**

Demi menunjang menunjang kegiatan pembelajaran, di MTs Negeri 1 Pamekasan tersedia fasilitas-fasilitas perpustakaan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

**Tabel 4.6**  
**Profil Perpustakaan MTs Negeri 1 Pamekasan**  
**Tahun pelajaran 2019-2020**

1	Ukuran Gedung	8x9
---	---------------	-----

2	Jumlah Karyawan	2 orang
3	Koleksi	14,374 eksemplar
4	Rak buku	7 buah
5	Ruang baca	1 buah
6	Meja panjang	4 buah
7	Lembar kayu	4 buah

*Sumber Perpustakaan MTs Negeri 1 Pamekasan*

#### 1) Perpustakaan sekolah

Ruang perpustakaan sekolah di MTs. Negeri 1 Pamekasan meskipun kecil cukup memadai untuk melayani pengguna perpustakaan. Ukuran ruangan berkisar 8x9 m, didalamnya terdapat rak buku dan tempat membaca, untuk administrasi perpustakaan berada pada posisi tersendiri tetapi tetap menyatu dengan ruang baca. Jumlah karyawan atau petugas perpustakaan di MTs Negeri 1 Pamekasan terdiri dari 2 orang 1 ketua perpustakaan, 1 orang bendahara dan bagian sirkulasi.

Saat ini perpustakaan MTs Negeri 1 Pamekasan memiliki 14, 374 koleksi, yang terdiri dari koleksi mata pelajaran 13,522 eksemplar dan koleksi umum 852 eksemplar. Disamping itu terdapat 7 rak tempat buku, terdapat 4 lemari kayu dan terdapat 4 meja panjang sebagai tempat membaca.

#### 2) Gedung Sekolah

Gedung sekolah merupakan sarana yang sangat penting karena sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Kondisi gedung sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan dapat dikatakan baik dan layak karena sampai sekarang gedung sekolah tersebut terawat dengan baik. Berdasarkan hasil observasi sarana belajar, proses kegiatan belajar mengajar di MTs Negeri 1 Pamekasan bisa dikatakan berlangsung dengan baik, kedisiplinan dan ketertiban proses pembelajaran juga berlangsung dengan baik, walaupun kadang peneliti menemukan pada saat sesudah istirahat dan ada bel masuk berbunyi terkadang ada siswa atau siswi yang masih berada diluar kelas.

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan 28 ruang. Yang diperuntukkan pada kegiatan pembelajaran 20 kelas, kantor kepala madrasah dan dewan guru 1 ruang, perpustakaan 1 ruang, BK/BP dan kontor osis 1 ruang, tata usaha 1 ruang, laboratorium komputer 1 ruang, dan koperasi 1 ruang.

### 3) Laboratorium

Laboratorium merupakan sarana yang tidak kalah penting bagi murid di MTs Negeri 1 Pamekasan demi lancarnya proses belajar mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru atau sebagai tempat praktik. Laboratorium itu sendiri hanya terdapat 1 laboratorium yaitu laboratorium komputer.

### 4) Musolla

Musolla sebagai tempat berlangsungnya kegiatan beribadah bagi komponen yang ada di naungan madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan misalnya kegiatan shalat berjemaah pada waktu dzuhur, shalat sunah gerhana jika terjadi gerhana, dan shalat tarawih pada saat bulan puasa Ramadhan.

Dengan demikian di MTs Negeri 1 Pamekasan sarana prasarana sudah lengkap mulai dari ruang kelas, Laboraturium, Perpustakaan Musolla dan alat-alat laboraturium dan perlengkapan lainnya.

## **B. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

### **1. Manajemen Pengembangan *SoftSkill* Siswa Berbasis Minat Dan Bakat Di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Dari hasil pengamatan peneliti ketika kegiatan ekstrakurikuler Dalam pencapaian minat dan bakat yang berkaitan ekstrakurikuler, banyak program pendidikan dan kegiatan yang dibuat oleh MTs Negeri 1 Pamekasan. Salah satunya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mendukung berjalannya minat dan bakat yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dibutuhkan perencanaan, pelaksanaan, pengelompokkan dan evaluasi. Perencanaan merupakan salah satu dari fungsi manajemen. Arti penting dari suatu perencanaan adalah untuk memberikan kejelasan arah bagi kegiatan sehingga setiap kegiatan ekstrakurikuler dapat diusahakan dan dilaksanakan seefisien mungkin.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Observasi Ketika Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler ( 07 Februari 2020)

Berdasarkan Realita yang terjadi dilapangan telah dibuktikan oleh peneliti di MTs Negeri 1 Pamekasan. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Malik Rasyidi S.Pd selaku kepala madrasah sebagai berikut :

“Manajemen Pengembangan *Soft Skill* siswa Berbasis Minat dan Bakat di MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu : 1).Perencanaan dari awal penerimaan siswa baru prinsip kami mengadakan tes mana hakikat tes itu sebagai pemetaan tapi hakitnya bukan dari diterima atau tidak tapi hakikatnya tes bagi kami itu untuk mengetahui calon masing siswa kemampuan minat bakat siswa sehingga kami yakin kemampuan berbeda karakter berbeda kami harus memetakan sesuai potensi yang ada jadi kami nantinya memberikan wadah dan menyiapkan sesuatu berkaitan kebutuhan masing-masing siswa minat dan bakat dari siswa sesuai kemampuan bidang olga dan lemah keagamaan.2).Pengelompokkan otomatis melalui waka kesiswaannya pemetaan dasar anak masuk dibuatlah angket.3).Pelaksanaan kemana sebenarnya itu keinginannya apakah sama dengan hasil pemetaan yang telah kami buat atau ada keingin yang lain ternyata diluar pemantauan kami bisa jadi bahwa prediksi anak ini dispeksifasikan a ternyata ditingkat berikutnya 4).Pelaksanaan, pengaliran pemetaan ternyata anak ini bukan hanya ada anak ini memiliki bcd karna kami memang itu sudah ada data dan pemetaan masing-masing otomatis perencanaan,pelaksanaan, pengelompokkan dan evaluasi.5). Kalau menurut saya iya,dengan diadakannya minat bakat siswa yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan lancar.

Hal ini juga disampaikan oleh Mohammad Ramli S.Pd, selaku waka kesiswaan bahwasanya:

“Manajamen Pengembangan *softskill* siswa berbasis minat dan bakat yaitu :1).Perencanaan dari awal penerimaan siswa baru prinsip kami mengadakan tes mana hakikat tes itu sebagai pemetaan tapi hakitnya bukan dari diterima atau tidak tapi hakikatnya tes bagi kami itu untuk mengetahui calon masing siswa. kemampuan minat bakat siswa. Sehingga kami yakin kemampuan berbeda karakter berbeda kami harus memetakan sesuai potensi yang ada. 2).Pengelompokkan otomatis melalui waka kesiswaannya pemetaan dasar

anak masuk dibuatlah angket.3).Pelaksanaan kemana sebenarnya itu keinginannya apakah sama dengan hasil pemetaan yang telah kami buat atau ada keingin yang lain ternyata diluar pemantauan kami. 4).Pemetaan ternyata anak ini bukan hanya ada anak ini memiliki bcd karna kami memang itu sudah ada data dan pemetaan masing-masing otomatis dan pengevaluasian. 5).Kalau menurut saya iya,dengan diadakannya minat bakat siswa yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan lancar.<sup>2</sup>

Hal yang senada juga dikatakan oleh Bapak Ali Mansyur S.Pd Selaku Guru pembina kegiatan ekstrakurikuler, Sebagai Berikut:

“Manajamen Pengembangan *softskill* siswa berbasis minat dan bakat yaitu :1).Perencanaan dari awal penerimaan siswa baru prinsip kami mengadakan tes mana hakikat tes itu sebagai pemetaan tapi hakitnya bukan dari diterima atau tidak tapi hakikatnya tes bagi kami itu untuk mengetahui calon masing-masing siswa. kemampuan minat bakat siswa. Sehingga kami yakin kemampuan berbeda karakter berbeda kami harus memetakan sesuai potensi yang ada. 2).Pengelompokkan otomatis melalui waka kesiswaannya pemetaan dasar anak masuk dibuatlah angket. 3).Pelaksanaan kemana sebenarnya itu keinginannya apakah sama dengan hasil pemetaan yang telah kami buat atau ada keingin yang lain ternyata diluar pemantauan kami. 4).Pemetaan ternyata anak ini bukan hanya ada anak ini memiliki bcd karna kami memang itu sudah ada data dan pemetaan masing-masing otomatis dan pengevaluasian. 5).kalau menurut saya iya,dengan diadakannya minat bakat siswa yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan lancar.<sup>3</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh pendapat Dandi Irwan Wahyud Siswa Kelas VII B yang menyatakan bahwa:

“Manajemen Pengembangan *Soft Skill* siswa berbasis Minat Dan Bakat yaitu: 1).Iya kak. Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat siswa dan jadwal yang ditentukan oleh madrasah. 2).Iya kak disini banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan dibina oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler. 3).Kami disini menyukai kegiatan ekstrakurikuler bola volly,yang diadakan setiap hari kamis jam 15.30-

---

<sup>2</sup> Malik Rasyidi S.Pd, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (08 Februari 2020)

<sup>3</sup>Mohammad Ramli S.Pd, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Maret 2020).

17.00.4).menurut saya siswa yang paling banyak menyukai bola volly. 5).Dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler. Siswa bisa diikutkan ajang perlombaan tingkat kabupaten dan provinsi.<sup>4</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh pendapat Ridho Amir Januarsyah Siswa Kelas VIII C yang menyatakan bahwa:

“Manajemen Pengembangan *Softskill* siswa berbasis Minat Dan Bakat yaitu: 1).Iya kak. Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat siswa dan jadwal yang ditentukan oleh madrasah.2).Iya kak disini banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan dibina oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler.3).Kami disini menyukai kegiatan ekstrakurikuler bola volly,yang diadakan setiap hari jumat jam 15.30-17.00 .4).Menurut saya siswa yang paling banyak menyukai Pramuka. 5).Dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler. Siswa bisa diikutkan ajang perlombaan tingkat kabupaten dan provinsi kak.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti dapat menarik kesimpulan Di MTs Negeri 1 Pamekasan terkait minat dan bakat dari awal masuk siswa diterima dalam Mos (Masa Orientasi Siswa) salah satu yang dilakukan pihak madrasah yaitu : 1).Mengadakan sosialisasi program kegiatan ekstrakurikuler sosialisasi di berikan kepada siswa. Diawali visi dan misi kepada siswa adapun pemanggilan orang tua.2).Ketika ada pertemuan kemudian diberi angket peminatan siswa setelah diberikan mengetahui orang tua dan dikembalikan kepada Waka Kesiswaan.3).Setalah itu disusun minat dan bakat dan dilaksanakan sesuai jadwal yang ada.4).Setiap pelaksanaan masing-masing pembina.5).Serta kontrak kerja dengan guru pembina Berbagai strategi dan keberhasilan dalam mengelola siswa, hal ini pasti tidak lepas dari empat

---

<sup>4</sup>Qadirisman selaku kordinator kegiatan ekstrakurikuler MTs Negeri 1 Pamekasan. Wawancara Langsung, ( 09 Maret 2020).

<sup>5</sup>Ridho Amir Januarsyah Siswa Kelas VIII C MTs Negeri 1 Pamekasan. Wawancara Langsung, ( 11 Maret 2020)

pilar yang *management* oleh waka kesiswaan. Empat pilar manajemen diantaranya: Perencanaan, Pengelompokkan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan *Soft Skill* Siswa Berbasis Minat Dan Bakat Di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Dari hasil pengamatan peneliti ketika kegiatan ekstrakurikuler Faktor yang pendukung dan penghambat. Pendukung minat siswa banyak hubungan orang tua dan memanfaatkan fasilitas yang ada seperti sarpras, dukungan oleh masyarakat didalam proses pembinaan kurang maksimal maka disiapkan ketika membutuhkan alat-alat yg dibutuhkan yg ada disekolah itu secara bergiliran sementara keterbatasan waktu akhirnya biasa satu minggu satu kali karna banyaknya siswa, faktor sarana prasarana yang kurang kemudian sehingga jika dibutuhkan sarpras yang memerlukan keuangan secara tidak langsung bagian penghambat dalam perjalanan, jarak tempuh siswa ke sekolah sehingga kalo pulang siang mereka merasa lelah kurang istirahat untuk langsung kembali dan selain itu kesadaran orang tua tidak semuanya sadardan keterbatasan siswa yang perekonomian lemah sehingga jika dibutuhkan sarpras yang memerlukan keuangan secara tidak langsung.<sup>6</sup>

Berdasarkan realita yang terjadi di lapangan telah dibuktikan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah 1 Pamekasan. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Malik Rasyidi, S.Pd, selaku kepala madrasah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Observasi Ketika Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler, Pada Tanggal 16 Maret, 2020

”Faktor pendukungnya: 1).Dukungan dari masyarakat. 2).Faktor pendukung fasilitas sudah ada. 3).Guru mempunyai kelebihan sesuai apa yang diharapkan. 4).Semua stakeholder yang ada disini mendukung semua apa yang kita rencanakan dan penghambat pengembangan *softskill* siswa berbasis minat dan bakat yaitu a)begini deh siswa itu tidak 100% memiliki komitmen, jadi penghambat mengapa ketika mereka sudah minat dan bakat inidan seterusnya ternyata masih banyak laporan dari pembinanya sehingga ketika yang diharapkan belum mencapai 100% berarti kami ini tidak berbuat komitmen siswa kurang ketika dengan sesuatu melainkan sesuatu hal memungkinkan sesuatu kegiatan yang dilaksanakan di madrasah contoh bola voli.b).ternyata karena pembinanya kurang fix ada tugas luar sehingga kegiatan ditiadakan sehingga siswa merespon tidak komitmen. sehingga seharusnya bapak 100% kecewa bapak tidak ada tapi ada yang masih serius bapak berkeyakinan apa yang menjadi target apa yang menjadi kendala itu 100%. itulah kendalanya tingkatnya tinggi tapi komitmennya kurang.<sup>7</sup>

Hal yang ini juga dikatakan oleh Mohammad S.Pd Ramli Selaku waka kesiswaan, Sebagai Berikut:

”Faktor pendukung dan penghambat pengembangan *softskill* siswa berbasis minat dan bakat. Yaitu: 1).faktor pendukung oleh masyarakat 2).fasilitas sudah ada 3).guru mempunyai kelebihan sesuai apa yang diharapkan. 4).semua stakeholder yang ada disini mendukung semua apa yang kita rencanakan K13 kurikulum, mensosialisasikan semua program kepada stakeholder terutama kepada komite madrasah, kepala madrasah masyarakat melalui media masa dan banner sebagainya. penghambat proses pembinaan kurang maksimal maka disiapkan ketika membutuhkan alat-alat yang dibutuhkan yang ada disekolah itu secara bergiliran sementara keterbatasan waktu akhirnya biasa satu minggu satukali karna banyaknya siswa. misalkan voli paling banyak minat bakat otomatis dibuat peregu ini terkendala sarana yang kurang kemudian yang perekonomian lemah, sehingga jika dibutuhkan sarpras yang memerlukan keuangan secara tidak langsung bagian penghambat dari pada pelaksanaan. pengembangan itu terus upaya sekolah menimalisir paling tidak kalo banyak peserta yang berminat pada program ekstrakuruler olahraga maka sarpras dibentuk per regu perklompok abc ab minggu ini bagian dari cara ini, kendala sarprasdalam perjalanan jarak tempuh siswa ke sekolah sehingga kalo pulang siang mereka merasa kurang istirahat untuk langsung

---

<sup>7</sup>Malik Rasyidi, M.Pd,Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 04 Maret 2020).

kembali dan selain itu kesadaran orangtua tidak semuanya sadar. kendala yang paling nampak sarpras, ekonomi lemah, dan pehaman orangtua.<sup>8</sup>

Hal senada juga di sampaikan oleh pendapat bapak Ali Mansyur S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler yang menyatakan bahwa:

”Faktor yang pendukung dan penghambat pengembangan *softskill* siswa berbasis minat dan bakat. Yaitu: 1).faktor pendukung oleh masyarakat 2).penghambat proses pembinaan kurang maksimal maka disiapkan ketika membutuhkan alat-alat yang dibutuhkan ada disekolah itu secara bergiliran sementara keterbatasan waktu akhirnya biasa satu minggu satu kali karna banyaknya siswa. misalkan voli paling banyak minat bakat otomatis dibuat peregu ini terkendala faktor sarana yang kurang kemudian yang perekonomian lemah, sehingga jika dibutuhkan sarpras yang memerlukan keuangan secara tidak langsung bagian penghambat dari pada pelaksanaan pengembangan itu terus upaya sekolah menimalisir paling tidak kalo banyak peserta yang berminat pada program ekstrakuruler olahraga maka sarpras dibentuk perregu perklompok abc,ab minggu ini bagian dari cara ini, kendala sarpras dalam perjalanan faktor jarak tempuh siswa ke sekolah sehingga kalo pulang siang mereka merasa kelelahan kurang istirahat untuk langsung kembali dan selain itu kesadaran orangtua tidak semuanya sadar. kendala yang paling nampak sarpras ekonomi, pehaman orangtua.”<sup>9</sup>

Hal yang sama juga di sampaikan oleh pendapat Dandi Irwan Wahyud Siswa Kelas VII B yang menyatakan bahwa:

”Faktor pendukung dan penghambat pengembangan *softskill* siswa berbasis minat dan bakat yaitu : 1) menurut saya kak faktor pendukung oleh masyarakat faktor penghambat proses pembinaan kurang maksimal maka disiapkan ketika membutuhkan alat-alat yg dibutuhkan yg ada disekolah itu secara bergiliran.2) sementara keterbatasan waktu akhirnya biasa satu minggu satu kali karna banyaknya siswa. 3). faktor sarana yang kurang kemudian dalam perjalanan faktor jarak tempuh siswa ke sekolah sehingga kalo pulang siang mereka merasa lelah kurang istirahat untuk

---

<sup>8</sup>Mohammad Ramli S.Pd, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Maret 2020).

<sup>9</sup>Ali Mansyur S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (09 Maret 2020).

langsung kembali. Hal yang paling nampak sarpras faktor ekonomi, pehaman orangtua.<sup>10</sup>

Hal yang sama juga di sampaikan oleh pendapat pendapat Ridho Amir Januarsyah Siswa Kelas VIII C yang menyatakan bahwa:

”menurut saya kak Faktor pendukung dan penghambat pengembangan softskill siswa berbasis minat dan bakat yaitu : 1).faktor pendukung oleh masyarakat,menurut saya proses pembinaan kurang maksimal maka disiapkan ketika membutuhkan alat-alat yg dibutuhkan yg ada disekolah itu secara bergiliran.2).sementara keterbatasan waktu akhirnya biasa satu minggu satu kali karna banyaknya siswa.3).terkendala faktor sarana yang kurang kemudian. yang perekonomian lemah sehingga jika dibutuhkan sarpras yang memerlukan keuangan secara tidak langsung, terkendala sarpras ada yang kurang,jarak tempuh siswa ke sekolah sehingga kalo pulang siang mereka merasa lelah kurang istirahat untuk langsung kembali dan selain itu kesadaran orangtua hal yang paling nampak sarpras, faktor ekonomi, upaya guru dalam mempertahankan siswa dalam latihan intensif diikuti lomba setidaknya ada kebanggaan selain akhirnya terlaksana.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti dapat menarik kesimpulan Faktor pendukung dan penghambat Pengembangan *Soft Skill* Siswa Berbasis Minat Dan Bakat di MTs Negeri 1 Pamekasan, yaitu 1).Faktor pendukung fasilitas sudah ada.2).Guru mempunyai kelebihan sesuai apa yang diharapkan.3).Semua stackholder yang ada disini mendukung semua apa yang kita rencanakan k13 kurikulum mensosialisasikan semua program kepada stackholder terutama kepada komite madrasah, kepala madrasah masyarakat melalui media masa dan banner sebagainya.4).Faktor penghambat kadang-kadang terbentur dengan kegiatan dari kemenag didekat kabupaten dan tingkat provinsi sehingga ada beberapa

---

<sup>10</sup>Dandi Irwan Wahyud Siswa Kelas VII B MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 11 Maret 2020)

<sup>11</sup>Ridho Amir Januarsyah Siswa Kelas VIII C MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 11 Maret 2020)

kegiatan yang harusnya terjadwal sesuai. ternyata tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan karna harus mengutamakan dengan kepentingan yang kemenag.

### **3. Hasil Pengembangan *Soft Skill* Siswa Berbasis Minat Dan Bakat Di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Dari hasil pengamatan peneliti ketika melakukan kegiatan pelaksanaan minat dan bakat yang berkaitan dengan ekstrakurikuler.<sup>12</sup>

Berdasarkan realita yang terjadi di lapangan telah dibuktikan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah 1 Pamekasan. Untuk mendapatkan data yang valid peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Malik Rasyidi, S.Pd. selaku Kepala Madrasah sebagai berikut:

”Hasil Pengembangan *SoftSkill* Siswa Berbasis Minat dan Bakat di MTs Negeri 1 Pamekasan, yaitu. 1). Menurut saya hasil pengembangan *softskill* siswa, alhamdulillah menyesuaikan dengan yang di ivenkan di indonesia. Yang lombakan dan wadahnya kemenag minat dan bakat sesuai porseni kalo tahun sebelumnya aksioma mengambil cara yang dilakukan.2). mereka yang terpilih, siswa dibina semaksimal cepat terkait minat dan bakat makanya memudahkan dalam seleksi itu. 3). walaupun dia bukan bagian olahraga tapi punya kompetensi yang bisa untuk membina maka dia yg akan diambil cuman paling tidak menyesuaikan dengan kompotensi dengan bidangnya kalo mengambil dari luar. 4). Ya, saya sangat setuju. Karena menurut saya dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler siswa bisa mengembangkan potensi minat dan bakat sehingga bisa diikuti lomba porseni .<sup>13</sup>

Hal yang senada juga dikatakan bapak Mohammad Ramli S.Pd Selaku Waka Kesiswaan, Sebagai Berikut:

”Hasil Pengembangan *SoftSkill* Siswa Berbasis Minat dan Bakat di MTs Negeri 1 Pamekasan, yaitu 1). Menurut saya hasil pengembangan *Soft Skill* siswa berbasis minat dan bakat, alhamdulillah menyesuaikan dengan yang di ivenkan di indonesia yang lombakan dan wadahnya kemenag minat dan bakat

---

<sup>12</sup>Observasi Ketika Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler, Pada Tanggal 16 Maret, 2020

<sup>13</sup>Malik Rasyidi, S.Pd, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 04 Maret 2020).

sesuai porseni. kalo yang tahun sebelumnya aksioma.2).Mereka yang dibina siswa semaksimal mungkin terkait minat dan bakat makanya memudahkan dalam seleksi itu pembedayaan didalam guru yang dijadikan pembina.3).Walaupun dia bukan bagian olahraga tapi punya kompetensi yang bisa untuk membina maka dia yang akan diambil cuman paling tidak menyesuaikan dengan kompotensi dengan bidangnya kalo mengambil dari luar, sehingga bisa diikuti lomba porseni sehigga, terkendala kegiatan ekstrakurikuler tapi kalo memang dibutuhkan, madrasah berani mendatangkan dari luar contoh mapel matematika menggait itu tambahannya.4).Ya, saya sangat setuju. Karena menurut saya dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler. Siswa bisa mengembangkan potensi minat dan bakat sehingga bisa diikuti lomba porseni dan menjunjung prestasi siswa.<sup>14</sup>

Hal yang sama juga di sampaikan oleh pendapat bapak Ali Mansyur S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler yang menyatakan bahwa:

”Hasil Pengembangan *SoftSkill* Siswa Berbasis Minat dan Bakat di MTs Negeri 1 Pamekasan, yaitu 1).Menurut saya hasil pengembangan *Soft Skill* siswa berbasis minat dan bakat, alhamdulillah menyesuaikan dengan yang di ivenkan di indonesia dilombakan dan wadahnya kemenag minat dan bakat sesuai porseni kalo tahun yang sebelumnya aksioma.2).Mereka yang dibina anak itu cepat untuk dibina terkait minat dan bakat makanya memudahkan dalam seleksi itu perbadayaan didalam guru yang dijadikan pembina.3).Walaupun dia bukan bagian olahraga tapi punya kompetensi yg bisa untuk membina maka dia yg akan diambil cuman paling tidak menyesuaikan dengan kompotensi dengan bidangnya.4).Ya, saya sangat setuju. Karena menurut saya dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler siswa bisa mengembangkan potensi minat dan bakat sehingga bisa diikuti lomba porseni ..<sup>15</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh pendapat Dandi Irwan Wahyudi Siswa Kelas VII B yang menyatakan bahwa:

“Hasil Pengembangan *SoftSkill* Siswa Berbasis Minat dan Bakat di MTs Negeri 1 Pamekasan , yaitu 1).Menurut saya kak anak-anak dilibatkan di lomba porseni sebagainya. 2).Kita dibina secara inten misalnya ada lomba intensitas itu ditambah. 3).Ditambahkan jadwal-jadwal latihan semuanya diarahkan kepada guru semua yang memiliki teknik dasar dan teori cuman

---

<sup>14</sup>Mohammad Ramli S.Pd Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, ( 07 Maret 2020).

<sup>15</sup>Ali Mansyur S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (09 Maret 2020).

saling kerja sama mampu pembina sebagai pelengkap ajang lomba hasil 4).Kemudian guru-guru di madrasah ini kerja sama berkarbolisasi kalo dari luar.5).Ya, saya sangat setuju. Karena menurut saya dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler siswa bisa mengembangkan potensi minat dan bakatnya dalam ajang perlombaan dan membanggakan guru orang tua dan almamater madrasah.<sup>16</sup>

Hal yang senada juga disampaikan oleh pendapat Rido Amir januarsyah Siswa

Kelas VIII C yang menyatakan bahwa:

”Hasil Pengembangan *SoftSkill* Siswa Berbasis Minat dan Bakat di MTs Negeri 1 Pamekasan, yaitu 1).Menurut saya kak anak-anak dilibatkan di lomba porseni 2).Kita dibina secara inten misalnya ada lomba intensitas itu ditambah. 3).Ditambahkan jadwal-jadwal latihan semuanya diarahkan kepada guru semua yang memiliki teknik dasar dan teori cuman saling kerja sama mampu pembina sebagai pelengkap ajang lomba hasil.4).Kemudian guru-guru di madrasah ini kerja sama berkarbolisasi.5).Ya, saya sangat setuju. Karena menurut saya dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler siswa bisa mengembangkan potensi minat dan bakat dalam ajang perlombaan.Ya, saya sangat setuju. Karena menurut saya dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler, siswa bisa mengembangkan potensi minat dan bakatnya dalam ajang perlombaan dan membanggakan guru orang tua serta almamater madrasah.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti dapat menarik kesimpulan Pengembangan *soft skill* yang dilakukan MTs Negeri 1 Pamekasan pada siswa yakni guru harus dapat melakukan pendekatan dengan anak didik secara lebih terbuka dalam mengemukakan suatu permasalahan. Setelah minat anak sudah disalurkan maka peserta didik akan mampu mengembangkan bakatnya dan munculah disana suatu kreativitas, wadah yang tepat adalah melalui ekstrakurikuler disekolah agar dapat langsung dipantau oleh guru. mengadakan sosialisasi program kegiatan ekstrakurikuler sosialisasi di berikan kepada siswa

---

<sup>16</sup>Dandi Irwan Wahyudi Siswa Kelas VII B MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (09 Maret 2020).

<sup>17</sup>Rido Amir januarsyah Siswa Kelas VIII C MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (09 Maret 2020).

diawali visi dan misi kepada siswa adapun pemanggilan orang tua. Ketika ada pertemuan kemudian diberi angket peminatan siswa setelah diberikan mengetahui orang tua dan dikembalikan kepada waka kesiswaan. Setelah itu disusun minat dan bakat dan dilaksanakan sesuai jadwal yang ada itupun satu tahun sekali setelah ujian itupun setiap pelaksanaan masing-masing pembina. Serta kontrak kerja dengan guru pembina dan waka kesiswaan memantau untuk pelaksanaannya berjalan satu tahun hanya menjelang ujian. Berbagai strategi dan keberhasilan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti berbagai indikator keberhasilan dalam mengelola siswa, Dari temuan penelitian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Menejemen Pengembangan *Soft Skill* Siswa berbasis minat dan bakat di MTs Negeri 1 Pamekasan Minat, bakat dan kreativitas anak dalam belajar adalah termasuk salah satu faktor yang sangat penting untuk dapat mendorong keberhasilan pelaksanaan pendidikan. Apabila faktor ini kurang diperhatikan, biasanya akan membawa akibat pada diri siswa dan guru, yaitu tidak dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah secara baik. Kemampuan guru tidak hanya dituntut dalam kelas sebagai pendidik tetapi juga guru harus mampu mengidentifikasi minat dan bakat peserta didiknya. hasil pengembangan *softskill* siswa berbasis minat dan bakat, alhamdulillah menyesuaikan dengan yang di ivenkan di indonesia yang lombakan dan wadahnya kemenag minat dan bakat sesuai porseni.kalo tahun yang sebelumnya aksioma. mereka yang dibina siswa semaksimal mungkin terkait minat dan bakat makanya memudahkan dalam seleksi itu perbadayaan didalam guru yang dijadikan pembina. walaupun dia bukan bagian olahraga tapi punya kompetensi yang bisa untuk membina maka dia yang

akan diambil cuman paling tidak menyesuaikan dengan kompetensi dengan bidangnya kalo mengambil dari luar sehingga bisa diikutkan lomba porseni.

### **C. Temuan Penelitian**

#### **1. Manajemen pengembangan *Soft Skill* Siswa Berbasis Minat Dan Bakat Di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Manajemen pengembangan *Soft Skill* siswa berbasis Minat Dan Bakat Di MTs Negeri 1 Pamekasan melalui 4 cara yaitu: *Pertama* Perencanaan dari awal penerimaan siswa baru, calon siswa yang ingin masuk di Madrasah dilakukan tes dengan tujuan untuk mengetahui potensi siswa serta minat dan bakat siswa sehingga nantinya akan lebih mudah untuk memetakan siswa, *kedua* Pengelompokkan siswa, dalam hal ini ketika siswa sudah di tes dan lulus maka waka kesiswaan mengelompokkan sesuai dengan minat dan bakat mereka, *yang ketiga* Pelaksanaan, pelaksanaan terhadap apa yang sudah direncanakan dari awal apakah sesuai dengan yang diinginkan apakah tidak agar terrealisasi dengan baik dan *yang keempat* pemetaan, dengan tujuan siswa dipetakan pada dengan minat dan bakat siswa sesuai dengan wadah yang ada.

#### **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan *Soft Skill* Siswa Berbasis Minat Dan Bakat Di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Faktor pendukung dan penghambat pengembangan *soft skill* siswa berbasis minat dan bakat siswa faktor pendukung yaitu dukungan dari masyarakat sekitar yang menentukan terrealisasikan pengembangan *soft skill*,

fasilitas madrasah yang menjadi lancarnya seluruh kegiatan yang sudah direncanakan, dan semua *steckholder* di madrasah mendukung terhadap semua yang direncanakan. Sedangkan faktor penghambat siswa kurang komitmen sehingga kegiatan tidak sesuai dengan yang direncanakan, waktu yang tidak sesuai dengan rencana, fasilitas kendaran yang kurang memadai sehingga siswa terhalang dengan jarak.

### **3. Pengembangan *Soft Skill* Siswa Berbasis Minat Dan Bakat Di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Pegembangan *Soft Skill* siswa berbasis minat dan bakat siswa yaitu semua siswa dilibatkan dengan lomba perseni jadi kegitatan yang berkaitan minat dan bakat siswa dilombakan ketingkat provinsi, dilakukan pembinaan secara intensif jadi untuk meningkatkan minat dan bakat siswa pembina berkomitmen memberikan yang terbaik untuk siswa, ditambah dengan jadwal-jadwal latihan kepada guru yang memiliki teknik dasar jadi guru yang memiliki teknik dasar maka ketika siswa membutuhkan maka guru siap membina secara teknik ataupun teori, semua guru di madrasah berkalborisasi dalam mendukung kegitan ekstrakurikuler

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Manajemen Pengembangan *Soft Skill* Siswa Berbasis Minat Dan Bakat Di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Sebagaimana teori diatas manajemen pengembangan *soft skill*, peran guru untuk mengembangkan bakat dan kreativitas anak dalam belajar, terutama dengan cara membimbing, mengadakan ekstrakurikuler dan memotivasi anak yang memiliki bakat dan kreativitas dalam pembelajaran di sekolah. Dimana lagi waktu yang dapat digunakan untuk mengembangkan minat, bakat dan kreativitas siswa jika tidak dalam ekstrakurikuler di sekolah. Setiap individu memiliki bakat khusus yang berbeda beda. Usaha pengenalan bakat ini mula mula pada bidang pekerjaan, tetapi kemudian dalam bidang pendidikan berdasarkan bidang apa bakat tersebut berfungsi seperti bakat matematika, bakat menganalisis, olahraga, seni, musik, bahasa, teknik dan sebagainya.<sup>18</sup>

Guru perlu bekerja sama dengan semua guru bidang studi dari pihak lain yang dianggap perlu untuk menyusun suatu naskah tentang cara-cara mengembangkan bakat dan kreativitas anak dalam belajar. Untuk lebih sempurna cara dalam menentukan bakat dan kreativitas anak dalam belajar, guru tidaklah cukup menilai satu faktor saja tentang hasil belajar dan kreativitas yang ditunjukkan anak didik di sekolah. Melainkan lebih luas dari itu lagi yaitu mengadakan tes bakat, mengumpul-kan informasi dari keluarganya, serta teman dekatnya dari anak didik yang bersangkutan.

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu kepada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang lain

---

<sup>18</sup>Imroatus Solihah, "Full Day School dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa." *Jurnal Fenomena*, 2 (Oktober, 2016) hlm., 338.

minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan motorik dan merupakan sumber motivasi.<sup>19</sup> Dalam hal ini terdapat beberapa fungsi dari minat yaitu.<sup>20</sup>

Sedangkan bakat merupakan kondisi atau kualitas yang dimiliki seseorang yang memungkinkan seseorang tersebut akan berkembang pada masa mendatang. Bakat bisa diartikan sebagai kemampuan bawaan yang berupa potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.<sup>21</sup> Tujuan Minat disini merupakan pengaruh terhadap aktivitas belajar. Untuk membangkitkan minat belajar siswa tersebut, banyak cara yang bisa digunakan. Antara lain:, pertama, dengan membuat materi semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa untuk mengeksplor yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotorik) sehingga siswa menjadi aktif, maupun performansi guru yang menarik saat mengajar. Kedua, pemilihan jurusan atau bidang studi. Dalam hal ini, alangkah baiknya jika jurusan itu atau bidang studi dipilih sendiri oleh siswa sesuai dengan minatnya.<sup>22</sup>

Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Bakat merupakan kemampuan atau potensi yang perlu dikembangkan atau dilatih sehingga mencapai kecapaian, pengetahuan, dan ketrampilan khusus. Sehubungan dengan cara berfungsinya, ada dua jenis bakat, diantaranya adalah sebagai berikut :

---

<sup>19</sup>Ibid, hlm. 339.

<sup>20</sup> Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar-Pendekatan Baru* (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), hlm. 135.

<sup>21</sup>Ibid, hlm. 138.

<sup>22</sup>Baharuddin, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 29-30.

- a. Kemampuan dibidang khusus. Misalnya bakat musik, melukis, dan lain sebagainya. Setelah itu, direncanakan dan dibuatlah keputusan mengenai pilihan pendidikan atau pekerjaan. Melalui tes bakat, diperoleh gambaran tentang berbagai bidang kemampuan dan minat seseorang. Mengenal bakat sejak dini memiliki beberapa manfaat, yaitu: a). Untuk mengetahui potensi diri. Dengan mengetahui bakat yang dimiliki, kita menjadi tahu potensi kita, dan bisa mengembangkannya. b). Untuk menentukan tugas atau kegiatan. Dengan mengetahui bakat yang dimiliki, kita bisa memilih kegiatan yang hendak kita lakukan sesuai dengan bakat kita.<sup>23</sup>

Pengembangan *soft skill* yang dilakukan MTs Negeri 1 Pamekasan pada siswa yakni guru harus dapat melakukan pendekatan dengan anak didik secara lebih terbuka dalam mengemukakan suatu permasalahan. Setelah minat anak sudah disalurkan maka siswa akan mampu mengembangkan bakatnya dan munculah disana suatu kreativitas, wadah yang tepat adalah melalui ekstrakurikuler disekolah agar dapat langsung dipantau oleh guru.<sup>24</sup>

MTs Negeri 1 Pamekasan memiliki visi misi yang tidak hanya membentuk siswa-siswinya dalam hal akademis saja namun juga non akademis berupa peningkatan ekstrakurikuler, serta mampu memiliki keterampilan baik dari sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa dalam seni. Hal ini dapat diwujudkan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

---

<sup>23</sup> Ibid, 31-33.

<sup>24</sup> Mohammad Ramli S.Pd, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 Februari 2020)

Dalam pencapaian minat dan bakat yang berkaitan ekstrakurikuler, banyak program pendidikan dan kegiatan yang dibuat oleh MTs Negeri 1 Pamekasan. Salah satunya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mendukung berjalannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut dibutuhkan perencanaan, pengelompokkan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan merupakan salah satu dari fungsi manajemen.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan *Soft Skill* Siswa Berbasis Minat Dan Bakat Yang Di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Didalam pengembangan *softskill* siswa pasti mempunyai faktor-faktor, di antaranya sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung :1).Dukungan dari pemerintah.2).Sumber daya manusia (SDM) yang memadai.3).Sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah yang lengkap.4).Kegiatan yang sudah terprogram.5).Rasa kekeluargaan yang tinggi.6).Dukungan dari semua warga sekolah, dari orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar.<sup>25</sup>
- b. Faktor Penghambat yaitu 1).Terbatasnya kontrol dari madrasah setelah siswa pulang sekolah. Dalam hal ini pihak sekolah tidak dapat memantau kegiatan anak di rumah dan lingkungannya. Untuk itu untuk menjembatani agar orang tua memantau anaknya maka dilakukan program (sosialisasi kepada wali murid). 2).Pendidikan yang akan mendukung proses kegiatan ekstrakurikuler.3).Pengaruh media. Misalnya seperti televisi, handphone,

---

<sup>25</sup>Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 Februari 2020)

sosial mediadan lain sebagainya yang di dalamnya mengandung unsur positif maupun negatif. Kalau siswa tidak pandai dalam menggunakannya maka akan berdampak buruk bagi siswa. Solusinya, pihak sekolah bekerja sama dengan orang tua untuk selalu membimbing, mengawasi dan mendampingi putra-putrinya di rumah agar bisa membagi waktu antara beribadah, belajar, dan bermain *gadget* atau hp dan menonton televisi.4).Beberapa guru yang kadang- kadang kurang peduli terhadap pelaksanaan program minat dan bakat kegiatan ekstrakurikuler siswa. Artinya seluruh guru sudah melaksanakan tapi terkadang ada yang semangatnya kurang. Solusi yang ditawarkan, dengan menyadarkan pada semua guru akan peran yang penting dan bertanggung jawab dalam keberhasilan melaksanakan dan mencapai tujuan pendidikan melalui seminar, workshop, rapat sekolah, dan lain-lain.5).Keberagaman pengembangan *softskill* siswa dan beberapa siswa yang susah diatur serta keterbatasan guru dalam mengamati perilaku siswa. Solusinya, dengan memberikan nasehat terhadap siswa tentang pentingnya minat dan bakat kegiatan ekstrakurikuler siswa dan dibutuhkan kesabaran serta kerja keras dari seluruh warga sekolah dalam pengembangan *softskill* siswa berbasis minat dan bakat kegiatan ekstrakurikuler siswa yang beragam. Di sini peran orang tua sangat penting. Perlunya dukungan, perhatian, dan pengawasan dari orang tua dalam pengembangansoftskill siswa berbasis minat dan bakat di MTs Negeri 1 Pamekasan<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Mohammad Muchlis Solichin,*Psikologi Belajar-Pendekatan Baru*.(Surabaya:Pena Salsabila,2014),

Berdasarkan realita di lapangan yang terjadi di lapangan faktor penghambat di MTs Negeri 1 Pamekasan, yaitu Terbatasnya kontrol dari madrasah setelah siswa pulang sekolah. Dalam hal ini pihak madrasah tidak dapat memantau kegiatan anak di rumah dan lingkungannya. Untuk itu untuk menjembatani agar orang tua memantau anaknya maka dilakukan program parenting (sosialisasi kepada wali murid).

### **3. Hasil Pengembangan *Soft Skill* Siswa Berbasis Minat Dan Bakat Di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Didalam hasil Pengembangan *softskill* siswa berbasis minat dan bakat Di MTs Negeri 1 Pamekasan yang di di MTs Negeri 1 Pamekasan mempunyai cara sebagai berikut:1).Upaya ada mempertahankan siswadalam latihan intensif diikuti lombasetidaknya ada kebanggaan selain akhirnya terlaksana.

*SoftSkill* merupakan kemampuan khusus, diantaranya meliputi sosial interaction, keterampilan teknis dan manajerial. Kemampuan ini adalah salah satu hal yang perlu dimiliki tiap siswa dalam memasuki dunia kerja. *Softskill* yang diberikan kepada siswa dapat diintegrasikan dengan materi pembelajaran maupun bimbingan. Materi pembelajaran *softskill* yang perlu dikembangkan kepada siswa tidak lain adalah penanaman sikap jujur, kemampuan berkomunikasi, dan komitmen, untuk mengembangkan *softskill* perlu dilakukan perencanaan yang melibatkan para guru, siswa dan juga masyarakat maupun orang tua.<sup>27</sup> Seperti halnya yang dilakukan dilembaga MTs Negeri 1 Pamekasan. Pelaksanaan program

---

hlm. 47

<sup>27</sup>Warni Tune Intan, abduk Razak,*Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm. 88

waka kesiswaan dalam pengembangan *softskill* siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan dilakukan dengan cara pembinaan minat dan bakat yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler perorangan atau individual dan layanan bimbingan secara kelompok. Menurut waka kesiswaan, pandangan sejauh mana hasil binaan anak ini dibina kemudian diikuti lomba maka ada penambahan waktu untuk latihan untuk mengasah kemampuan sehingga disitu diharapkan lebih optimal setelah jadwal ditentukan satu minggu satukali, misalkan bagian yang belum maksimal dimaksimalkan dengan penambahan jadwal. hanya jika ingin metahui anak yang dibina sejauh mana hasil binaan anak ini dibina kemudian diikuti lomba maka ada penambahan waktu untuk latihan.